

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Profil BMT MADE Demak

Ide kongkrit pendirian BMT MADE ini berawal dari adanya program Pelatihan Pengangguran Pekerja Terampil (P3T) yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja (DEPNAKER) Jawa Tengah bekerja sama dengan Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Pusat Inkubasi Usaha Kecil (Pinbuk) Jawa Tengah Tahun 1998, yang diselenggarakan di Asrama Haji Donohudan solo Jawa Tengah. Oleh pemuda pemudi asal Demak yang ikut dalam pelatihan tersebut ide ini kemudian di pertegas lagi dalam pertemuan-pertemuan antara pemuda pemudi, Ketua BKM Kabupaten Demak, Ketua Ta'mir dan Anggota Masjid Agung Demak serta tokoh-tokoh masyarakat. Dari pemuda diketuai oleh Ariful Husni, Ketua BKM Kabupaten Demak oleh H. Moh.Zaini Dahlan dan ketua Ta'mir Masjid Agung Demak oleh KH.A. Soaheimi Soelaiman sepakat untuk mendirikan BMT Masjid Agung Demak (MADE).

Dengan persiapan kurang lebih dua setengah bulan BMT MADE berdiri tepatnya pada tanggal 3 Oktober 1998 secara bersama-sama BMT se Kabupaten Demak diresmikan oleh Bupati

kepala Daerah Tingkat II Demak (Bapak H.Djoko Widji Suwito S.IP.) di gedung DPRD Kabupaten Demak. Sedangkan ijin Badan Hukum diajukan tanggal 23 Oktober 1998 dan keluar ijinnya tanggal 02 Nopember 1998 dengan nomor Badan Hukum:06/BH/KDK.11-03/XI/98 oleh departemen Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia.

BMT MADE mulai beroperasi bulan Nopember 1998 dengan tujuan yang diinginkan adalah pemberdayaan ekonomi ummat di Kabupaten Demak khususnya dan di Jawa Tengah pada umumnya, pada segmen kecil dan kecil bawah. Dalam meningkatkan taraf kehidupannya melalui produk-produk yang dimiliki dan diharapkan dapat menghimpun dana dari masyarakat serta mengalokasikan kepada masyarakat yang membutuhkan.

Perkembangan BMT MADE sejak dimulainya operasional Nopember 1998, Alhamdulillah sampai sekarang berjalan dengan baik, baik dibidang pertumbuhan, pelayanan mauun perkembangan pengelolaannya.

Atas kepercayaan masyarakat dan didukung oleh profesional muda yang siap memberikan pelayanan prima untuk menjadi mitra muamalah, sedang sistem dan prosedur per-BMT-an (Perbankan) BMT MADE di tunjang teknisi komputer yang memungkinkan untuk memberikan pelayanan yang cepat, cermat dan akurat.

4.1.2 Data Lembaga

Nama BMT : BMT Masjid Agung Demak (BMT MADE)

Status Badan Hukum : Koperasi

Tanggal berdiri : 03 Oktober 1998

Operasional mulai tanggal : 02 Nopember 1998

No.Badan Hukum : 06/BH/KDK.11.03/XI/1998

DP : 110226505250

SIUP : 503.11.3/04821/IX/2011

NPWP : 1.889.929.4-508s

Alamat BMT :

a. Kantor Pusat :

Jl. Pemuda No.101 Demak

➤ Telepon Kantor : (0291) 685025

b. Kantor Kas 1 :

Jl. Sultan Fatah No.118 Demak

➤ Telepon : (0291) 685004

c. Kantor kas 2

Komplek Pasar Bintoro Blok.A2 No.6

d. Cabang 1 karanganyar

Jl.Raya Karanganyar No.29 Demak

➤ Telepon : (0291) 4254474

e. Cabang 2 Wonosalam

Jl. Demak- Purwodadi Wonosalam

➤ Telepon : (0291) 6905041

f. Cabang 3 Gajah

Jl. Demak-Kudus KM.18 Gajah

➤ Telepon : (0291) 4284066

g. Cabang 4 Dempet

Jl. Demak- Purwodadi Dempet

➤ Telepon : (0291) 6905077

4.1.3 Visi dan Misi BMT MADE

4.1.3.1 Visi BMT MADE

Terwujudnya Lembaga Keuangan Islam yang professional, Amanah dan Mandiri dalam rangka mensejahterakan Ummat dengan Ridlo Allah SWT.

4.1.3.2 Misi BMT MADE

Meningkatkan derajat ekonomi ummat dengan sistem yang berlandaskan nilai-nilai keadilan, kebesamaan dan taqwa menuju ummat sejahtera dengan pemberdayaan yang berkelanjutan.

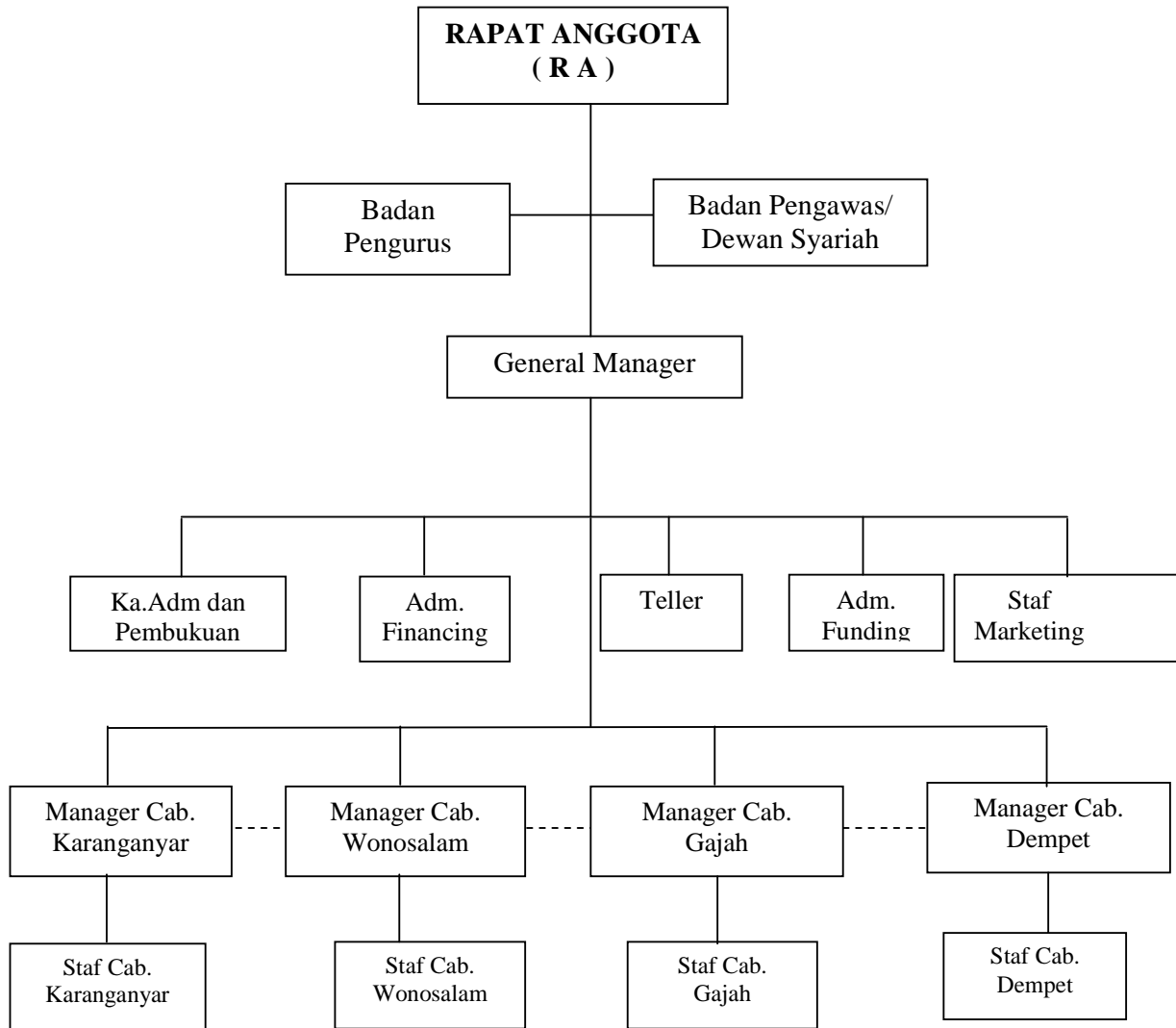
Strategi pencapaian visi dan misi tersebut diatas dilakukan dengan memaksimalkan potensi SDI (Sumber Daya Insani) karyawan/karyawati BMT MADE dengan skala prioritas pada:

1. Penanaman doktrin kelembagaan dengan memposisikan karyawan dan karyawati sebagai “Muballigh/Muballighoh” yang terkonsentrasi pada kewajiban menyampaikan (mendakwah) kan ajaran islam dalam bidang jual beli dan muamalah duniawiyah yang lain.
2. Penanaman doktrin pribadi dengan meyakinkan setiap individu karyawan/karyawati bahwa tugas mulia yang diemban di BMT MADE selain untuk memenuhi kewajiban mencari nafkah yang halal untuk keluarga juga merupakan investasi akhir dalam menyongsong kebahagiaan hidup. Dasar pemikiran tersebut dilandasi keyakinan bahwa tugas berdakwah yang dilakukan adalah kewajiban bagi setiap muslim dan muslimah.
3. Penanaman doktrin profesional bahwa tugas setiap karyawan/karyawati harus menjadi pelayan nasabah dengan mengedepankan “TRI SILAMADE”
 - 3.1. Kecepatan proses pelayanan.
 - 3.2. Home Banking
 - 3.3. Ingin menjadi malaikat (dengan tanda”)

4.1.4 Struktur Organisasi BMT MADE Demak

Gambar 4.1

Struktur Organisasi BMT MADE Demak



4.1.5 Produk-produk BMT MADE

Produk BMT MADE meliputi dua komponen yaitu produk dibidang Baitut Tamwil dan produk Baitut Maal, produk-produk tersebut sebaga berikut:

4.1.5.1 BAITUT TAMWIL

SIMPAN & PINJAM

1. Simpanan

a) **Simpanan ummat** (simpanan simas dan simpanan pembiayaan) yaitu simpanan masyarakat yang transaksinya dapat dilakukan sewaktu-waktu.

- Bagi hasil keuntungan dihitung atas saldo rata-rata harian dan diberikan tiap bulan.
- Pembukaan rekening atau nama perseorangan / lembaga dengan setoran awal Rp. 10.000,-
- Simpanan dengan sistem Komputerest.

b) Simpanan Mudharabah berjangka

Yaitu: merupakan simpanan uang di BMT dengan pengembalian kembali ditentukan jangka waktunya sesuai yang di sepakati. Simpanan ini jangka waktunya adalah 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan.

2. Pembiayaan

Jenis pembiayaan yang diberikan BMT MADE kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) **Pembiayaan Musyarakah** adalah pembiayaan dengan perjanjian usaha antara BMT dengan anggota dimana BMT mengikut sertakan sebagian dana dalam usaha tersebut hasil usaha ini dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dengan mempertimbangkan proporsi modal. Jika terjadi kerugian maka kerugian ditanggung bersama sesuai proporsi modal.
- b) **Pembiayaan Murabahah** adalah pemberian kredit modal kerja pada usaha produktif. BMT melakukan pembelian barang sedangkan anggota atau pengusaha melakukan pembayaran di tangguhkan.
- c) **Pembiayaan Ba'i Bitsaman Ajil (BBA)** adalah pembiayaan berupa pembelian barang dengan pembayaran cicilan, bisa dikatakan kredit modal atau investasi.

4.1.5.2 BAITUL MAAL

Baitul Maal BMT MADE merupakan bagian dari baitul tamwil, yang secara khusus membidangi pengelolaan dana masyarakat berupa zakat, infaq dan shodaqoh dan wakaf.

Adapun sistem kerja Baitul Maal MADE dalam memobilisasi dana Ummat Islam (ZIS) yaitu meliputi jenjang sebagai berikut:

1. **SISTEM SATU ARAH** atau **BERSIFAT INSIDENTIL**:
Dana masyarakat yang diterima di distribusikan secara serentak kepada masyarakat dengan skala prioritas mikro economic.
2. **SISTEM FEE BACK**: pada sistem ini lembaga pengelola dana masyarakat berfungsi sebagai fasilitator bagi masyarakat yang membutuhkan pendanaan, sehingga distribusi dana di upayakan sebagai modal pengembangan usaha menuju kemandirian, sehingga diharapkan apabila tercapai keuntungan dari usaha masyarakat yang menggunakan dana tersebut dapat diperoleh Net Income sebagai pengembangan kas operasional.
3. **SISTEM PILOT PROJECT**: adalah usaha bersama antara lembaga pengelola dana masyarakat yang direncanakan dan dikelola dengan cara bagi hasil.

4.2 Karakteristik Responden

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan data-data responden, data tersebut merupakan sampel yang diambil dari karyawan BMT MADE Demak sebagai berikut:

4.2.1 Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2

Persentase Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Responden (orang)	Persentase (%)
Pria	10	31,25
Wanita	22	68,75
Total	32	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang jenis kelamin responden karyawan BMT MADE Demak, yang menunjukkan bahwa responden sebagian besar berjenis kelamin wanita sebanyak 22 orang atau dengan persentase 68,75%, sedangkan sisanya adalah responden pria sebanyak 10 orang atau dengan persentase 31,25%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan BMT MADE Demak adalah wanita.

4.2.2 Usia Responden

Tabel 4.3

Persentase Usia Responden

Usia	Responden (orang)	Persentase (%)
Dibawah 17 tahun	0	0
17-25 tahun	13	40,625
26-35 tahun	12	37,500
36-45 tahun	7	21,875
Diatas 45 tahun	0	0
TOTAL	32	100

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang usia responden karyawan BMT MADE Demak. Data mengenai usia responden disini, peneliti mengelompokkan menjadi 5 kategori, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 17-25 tahun sebanyak 13 orang atau dengan persentase 40,625%, sedangkan responden berusia 26-35 tahun sebanyak 12 orang atau dengan persentase 37,5%, dan sisanya adalah responden berusia 36-45 tahun sebanyak 7 orang atau dengan persentase 21,875%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari karyawan BMT MADE Demak adalah karyawan yang berusia antara 17-25 tahun yang masih produktif kerja.

4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 4.4

Persentase Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
SD/Sederajat	0	0
SMP/Sederajat	0	0
SLTA/Sederajat	12	37,5
Diploma	4	12,5
Sarjana	16	50,0
Total	32	100,0

Sumber: *Data primer yang telah diolah, 2013*

Berdasarkan keterangan pada tabel diatas diketahui tentang tingkat pendidikan responden karyawan BMT MADE Demak, yang menunjukkan bahwa mayoritas responden tingkat pendidikan terakhir adalah Strata 1/Sarjana sebanyak 16 orang atau dengan persentase 50%, sedangkan SLTA/Sederajat sebanyak 12 orang atau dengan persentase 37,5%, dan Diploma sebanyak 4 orang atau dengan persentase 12,5%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pendidikan dari karyawan BMT MADE Demak adalah Sarjana.

4.3 Deskripsi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari Religiusitas (*Independen*), dan produktivitas kerja karyawan sebagai variabel terikat (*Dependen*). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari

hasil angket yang telah disebar, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Hasil Skor Kuesioner

Variabel	Item Pertanyaan	Total SS	%	Total S	%	Total KS	%	Total TS	%	Total STS	%
Religiusitas (X)	Pertanyaan 1	18	56,25	13	40,625	1	3,125	0	0	0	0
	Pertanyaan 2	8	25	19	59,375	4	12,5	1	3,125	0	0
	Pertanyaan 3	15	46,875	17	53,125	0	0	0	0	0	0
	Pertanyaan 4	11	34,375	20	62,5	1	3,125	0	0	0	0
	Pertanyaan 5	3	9,375	22	68,75	6	18,75	1	3,125	0	0
	Pertanyaan 6	7	21,875	23	71,875	2	6,25	0	0	0	0
	Pertanyaan 7	13	40,625	19	59,375	0	0	0	0	0	0
	Pertanyaan 8	8	25	23	71,875	1	3,125	0	0	0	0
Produktivitas Kerja (Y)	Pertanyaan 9	5	15,625	24	75	3	9,375	0	0	0	0
	Pertanyaan 10	12	37,5	20	62,5	0	0	0	0	0	0
	Pertanyaan 11	16	50	14	43,75	2	6,25	0	0	0	0
	Pertanyaan 12	14	43,75	16	50	2	6,25	0	0	0	0

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

4.3.1 Religiusitas

Data pada tabel di atas menunjukkan untuk variabel Religiusitas, item pertanyaan 1, 56,25% responden menyatakan sangat setuju bahwa percaya setiap tindakan yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan, sedangkan sisanya sebanyak 40,625% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 2, 25% responden menyatakan sangat setuju bahwa rutinitas membaca alqur'an sebelum melakukan aktivitas pekerjaan dikantor, sedangkan

sisanya sebesar 59,375% responden menyatakan setuju dan 12,5% responden menyatakan kurang setuju dan 3,125% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan 3, 46,875% responden menyatakan sangat setuju bahwa khusyu' dalam beribadah dapat meringankan beban pekerjaan, sedangkan sisanya sebesar 53,125% responden menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 4, 34,375% responden menyatakan sangat setuju bahwa selalu sabar dan tawakkal dalam menghadapi kesulitan, sedangkan sisanya sebesar 62,5% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pertanyaan 5, 9,375% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengikuti dan mendalami kajian-kajian Islam secara rutin, sedangkan sisanya sebesar 68,75% responden menyatakan setuju, 18,75% responden menyatakan kurang setuju dan 3,125% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan 6, 21,875% responden menyatakan sangat setuju bahwa menjadikan buku-buku kajian Islam sebagai referensi pengetahuan, seperti: buku tentang etika kerja islam, kinerja profesional berbasis syari'ah, sedangkan sisanya sebesar 71,875% responden menyatakan setuju, 6,25% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pertanyaan 7, 40,625% responden menyatakan sangat setuju bahwa saling bekerja sama dan menjaga solidaritas antar sesama teman kerja, sedangkan sisanya sebesar 59,375%

responden menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 8, 25% responden menyatakan sangat setuju bahwa berpegang pada prinsip untuk mensejahterakan dan menumbuh kembangkan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 71,875% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju.

4.3.2 Produktivitas Kerja

Untuk variabel produktivitas Kerja, Pada item pertanyaan 9, 15,625% responden menyatakan sangat setuju bahwa hasil pekerjaan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, sedangkan sisanya sebesar 75% responden menyatakan setuju, 9,375% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 10, 37,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa berorientasi pada hasil kerja yang berkualitas dengan memaksimalkan kinerja, sedangkan sisanya sebesar 62,5% responden menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan 11, 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan kantor, bukan untuk kebutuhan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 43,75% responden menyatakan setuju dan 6,25% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 12, 43,75% responden menyatakan sangat setuju bahwa perekrutan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten di bidangnya,

sedangkan sisanya sebesar 50% responden menyatakan setuju, 6,25% responden menyatakan kurang setuju.

4.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Berikut hasil pengujian validitas. Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Untuk *degree of freedom* (df) = $n - k$ dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk. Pada kasus ini besarnya df dapat dihitung $32 - 2$ atau $df = 30$ dengan $alpha$ 0,05 didapat r tabel 0,349; jika r hitung (untuk tiap-tiap butir pertanyaan dapat dilihat pada kolom corrected item pertanyaan total correlation) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.6

Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Corrected Item Pertanyaan Total Correlation	r tabel	Keterangan
Religiusitas (X)	Pertanyaan 1	0,458	0,349	Valid
	Pertanyaan 2	0,463	0,349	Valid
	Pertanyaan 3	0,536	0,349	Valid
	Pertanyaan 4	0,587	0,349	Valid
	Pertanyaan 5	0,481	0,349	Valid
	Pertanyaan 6	0,407	0,349	Valid
	Pertanyaan 7	0,664	0,349	Valid
	Pertanyaan 8	0,394	0,349	Valid
Produktivitas Kerja (Y)	Pertanyaan 9	0,433	0,349	Valid
	Pertanyaan 10	0,489	0,349	Valid
	Pertanyaan 11	0,554	0,349	Valid
	Pertanyaan 12	0,782	0,349	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2013

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan r hitung $>$ dari r tabel (0,349) dan bernilai positif. Dengan demikian butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.7

Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliabilitas Coefficient	Alpha	Keterangan
X	8 pertanyaan	0,786	Reliabel
Y	4 pertanyaan	0,759	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari keterangan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha $>$ 0,60. Dengan demikian variabel (Religiusitas dan produktivitas kerja) dapat dikatakan reliabel.

4.5 Analisis Data

4.5.1 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk menguji pengaruh Religiusitas sebagai variabel independen (bebas) dan produktivitas kerja sebagai variabel dependen (terikat) maka persamaan regresi sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan:

Y = Produktivitas Kerja

α = Konstanta

β_1 = Koefisien korelasi

X = Religiusitas

e = Standar eror

Tabel 4.8

Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5.937	3.079		1.928	.063
Religiustas	.333	.090	.558	3.686	.001

a. Dependent Variable: produktivitas (Y)

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari tabel 4.8 di atas dapat diperoleh persamaan regresi :

Produktivitas Kerja = 5,937 + 0,333(Religiusitas) + e

Koefisiensi Regresi :

- Konstanta sebesar 5,937 menyatakan bahwa jika tidak ada Religiusitas maka produktivitas kerja karyawan adalah 5,937.
- Koefisiensi regresi 0,333 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) 1 point Religiusitas akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan sebesar 0,333.

4.5.2 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel *independen* (Religiusitas) berpengaruh

terhadap variabel *dependen* (Produktivitas kerja). Hasil olahan statistik yang dibantu program *SPSS 16.0 for windows* menunjukkan bahwa variabel *independen* mampu menjelaskan variabel *dependen* sebesar 28,9%.

Tabel 4.9
Uji Pengaruh koefisien determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.289	1.43691	2.109

a. Predictors: (Constant), religiusitas (X)

b. Dependent Variable: produktivitas(Y)

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Hasil uji koefisien determinasi tersebut memberikan makna, bahwa masih terdapat variabel *independen* lain yang mempengaruhi produktivitas kerja. Untuk itu perlu pengembangan penelitian lebih lanjut terkait topik ini.

4.5.3 Pengujian Hipotesis

4.5.3.1 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah suatu masing-masing variabel *independen* berpengaruh ataukah tidak terhadap variabel *dependen*. Uji t juga digunakan untuk menguji signifikansi konstanta dan setiap variabel *independen*.

Hipotesis Statistik:

Ho : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan

H1 : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan

Pengambilan keputusan (berdasarkan probabilitas) :

- Jika probabilitas $> 0,05$ maka Ho ditolak
- Jika probabilitas $< 0,05$ maka Ho diterima

Tabel 4.10

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.9376	3.079		1.928	.063
	religiusitas (X)	.333	.090	.558	3.686	.001

a. Dependent Variable: produktivitas (Y)

Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada kolom *Sig significance* : Variabel X mempunyai angka signifikan di bawah 0,05, oleh karena itu variabel X (religiusitas) mempengaruhi variabel Y (produktivitas).

4.6 Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian segala penyimpangan klasik terhadap data penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

4.6.1 Uji Autokorelasi

Pengujian ini dilakukan untuk menguji suatu model apakah antar variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Adapun hasil pengujian autokorelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.558 ^a	.312	.289	1.43691	2.109

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X)

b. Dependent Variable: Produktivitas (Y)

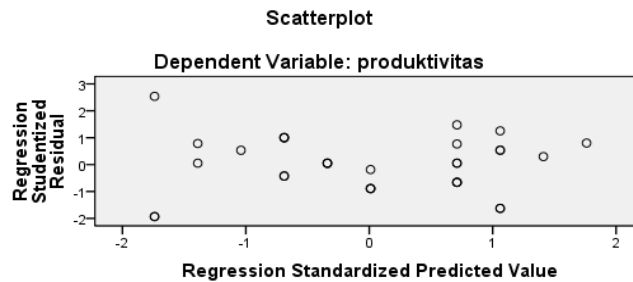
Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Pada tabel tersebut di atas, angka *Durbin-Watson* sebesar 2,109. Karena angka *D-W Test* (2,109) terletak diantara -2 dan +2, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Adapun hasil uji statistik heteroskedastisitas yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Penyimpangan Heteroskedastisitas



Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Berdasarkan grafik scatterplot menunjukkan bahwa terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi ini.

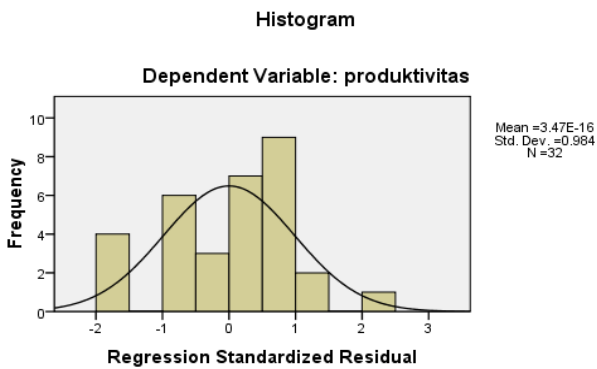
4.6.3 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang bisa ditempuh untuk menguji kenormalan data adalah dengan menggunakan Grafik *Normal P-P Plot* dengan cara melihat penyebaran datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis lurus, maka datanya normal. Jika pada tabel *tes of normality* dengan menggunakan *Kolmogrof-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika

signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.. Adapun Uji Normalitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3

Grafik Histogram

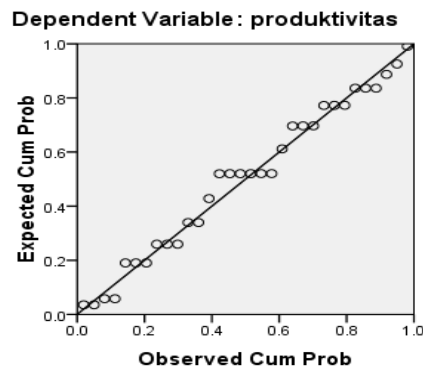


Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Gambar 4.4

Normal Probability Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: *Data Primer yang diolah, 2013*

Tabel. 4.12

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Q9	Q10	Q11	Q12
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	4.0625	4.3750	4.4375	4.3750
	Std. Deviation	.50402	.49187	.61892	.60907
Most Extreme Differences	Absolute	.393	.402	.318	.293
	Positive	.393	.402	.260	.293
	Negative	-.357	-.273	-.318	-.285
Kolmogorov-Smirnov Z		2.224	2.275	1.800	1.660
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.008

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8
N		32	32	32	32	32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	4.5312	4.0625	4.4688	4.3125	3.8125	4.1562	4.4062	4.2188
	Std. Deviation	.56707	.71561	.50701	.53506	.64446	.51490	.49899	.49084
Most Extreme Differences	Absolute	.358	.309	.354	.377	.364	.400	.386	.422
	Positive	.263	.285	.354	.377	.292	.400	.386	.422
	Negative	-.358	-.309	-.321	-.248	-.364	-.318	-.289	-.297
Kolmogorov-Smirnov Z		2.027	1.748	2.001	2.131	2.062	2.265	2.183	2.388
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001	.004	.001	.000	.000	.000	.000	.000

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Religuitas
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	33.9688
	Std. Deviation	2.85662
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.098
	Negative	-.199
Kolmogorov-Smirnov Z		1.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.159

a. Test distribution is Normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Produktivitas
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	17.2500
	Std. Deviation	1.70389
Most Extreme Differences	Absolute	.169
	Positive	.152
	Negative	-.169
Kolmogorov-Smirnov Z		.957
Asymp. Sig. (2-tailed)		.320

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada grafik histogram, residual data telah menunjukkan kurva normal yang membentuk lonceng sempurna. Dan pada grafik *Normal P-P Plot residual* di atas juga terlihat titik-titik menyebar disekitar garis linier (garis diagonal), serta penyebaran mengikuti arah garis diagonal, yang artinya data produktivitas kerja terdistribusi dengan normal. Dan pada uji *one*

sample Kolmogrov-Smirnov menunjukkan bahwa residual data yang didapat berdistribusi normal, yang ditunjukkan oleh nilai *Kolmogrov-Smirnov* signifikan karena lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas.

4.7 Pembahasan

Pengaruh variabel *independen* (Religiusitas) dan variabel *dependen* (Produktivitas kerja) dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dari hasil pengujian yang dilakukan terbukti bahwa Religiusitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di BMT MADE Demak. Hal ini ditunjukkan oleh perhitungan koefisien regresi sebesar 0,333, artinya apabila variabel Religiusitas ditingkatkan sebesar satu point maka akan diikuti dengan meningkatnya produktivitas kerja karyawan di BMT MADE Demak sebesar 0,333. Sebaliknya jika skor variabel Religiusitas menurun sebesar satu point maka akan diikuti dengan menurunnya produktivitas kerja karyawan di BMT MADE Demak sebesar 0,333.

Hasil ini ditunjukkan pada perhitungan uji statistik t, terlihat bahwa religiusitas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,001 yang lebih kecil dari tingkat kepercayaan sebesar 0,05 ($0,001 < 0,05$). Oleh sebab itu, maka hipotesa awal (H_0) yang diajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan di BMT MADE Demak.

Dalam menerapkan religiusitas yang berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan, ada beberapa yang perlu diperhatikan oleh BMT MADE Demak, diantaranya adalah lebih meningkatkan religiusitasnya agar produktivitas kerja karyawan juga ikut meningkat karena dengan adanya religiusitas yang tinggi itu lebih mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif, selain rasa percaya kepada Tuhan dan praktik agamanya yang tinggi karyawan juga harus mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih, selain itu seorang karyawan juga harus bisa mengamalkannya dengan baik pula agar seorang karyawan itu bisa bekerja lebih produktif sesuai dengan efektivitas dan efisiensinya sehingga tercermin dengan adanya religiusitas itu dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

Faktor *Religiusitas* (dimensi ideologis), (dimensi ritualistik), (dimensi eksperiensial), (intelektual) dan (konsekuensial) merupakan faktor yang penting bagi seorang karyawan pada BMT MADE Demak. Dengan kata lain semakin tinggi tingkat religiusitas seorang karyawan maka semakin tinggi pula produktivitas kerjanya. Hal ini ditunjukkan dengan jawaban responden pada masing-masing item pertanyaan. Di mana pada item pertanyaan 1, 56,25% responden menyatakan sangat setuju bahwa percaya setiap tindakan yang kita lakukan akan dipertanggung jawabkan, sedangkan sisanya sebanyak 40,625% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 2, 25% responden menyatakan sangat setuju bahwa rutinitas membaca alqur'an

sebelum melakukan aktivitas pekerjaan dikantor, sedangkan sisanya sebesar 59,375% responden menyatakan setuju dan 12,5% responden menyatakan kurang setuju dan 3,125% responden menyatakan tidak setuju.

Pada item pertanyaan 3, 46,875% responden menyatakan sangat setuju bahwa khusyu' dalam beribadah dapat meringankan beban pekerjaan, sedangkan sisanya sebesar 53,125% responden menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 4, 34,375% responden menyatakan sangat setuju bahwa selalu sabar dan tawakkal dalam menghadapi kesulitan, sedangkan sisanya sebesar 62,5% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pertanyaan 5, 9,375% responden menyatakan sangat setuju bahwa mengikuti dan mendalami kajian-kajian Islam secara rutin, sedangkan sisanya sebesar 68,75% responden menyatakan setuju, 18,75% responden menyatakan kurang setuju dan 3,125% responden menyatakan tidak setuju. Pada item pertanyaan 6, 21,875% responden menyatakan sangat setuju bahwa menjadikan buku-buku kajian Islam sebagai referensi pengetahuan, seperti: buku tentang etika kerja islam, kinerja profesional berbasis syari'ah, sedangkan sisanya sebesar 71,875% responden menyatakan setuju, 6,25% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pertanyaan 7, 40,625% responden menyatakan sangat setuju bahwa saling bekerja sama dan menjaga solidaritas antar sesama teman kerja, sedangkan sisanya sebesar 59,375% responden menyatakan setuju. Pada item pertanyaan 8, 25% responden menyatakan sangat setuju

bahwa berpegang pada prinsip untuk mensejahterakan dan menumbuhkan kembangkan masyarakat, sedangkan sisanya sebesar 71,875% responden menyatakan setuju, 3,125% responden menyatakan kurang setuju.

Pada item pertanyaan 9, 15,625% responden menyatakan sangat setuju bahwa hasil pekerjaan sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, sedangkan sisanya sebesar 75% responden menyatakan setuju, 9,375% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 10, 37,5% responden menyatakan sangat setuju bahwa berorientasi pada hasil kerja yang berkualitas dengan memaksimalkan kinerja, sedangkan sisanya sebesar 62,5% responden menyatakan setuju.

Pada item pertanyaan 11, 50% responden menyatakan sangat setuju bahwa penggunaan fasilitas sesuai dengan kebutuhan kantor, bukan untuk kebutuhan pribadi, sedangkan sisanya sebesar 43,75% responden menyatakan setuju dan 6,25% responden menyatakan kurang setuju. Pada item pertanyaan 12, 43,75% responden menyatakan sangat setuju bahwa perekrutan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkompeten di bidangnya, sedangkan sisanya sebesar 50% responden menyatakan setuju, 6,25% responden menyatakan kurang setuju.

Sedangkan hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dijelaskan oleh besarnya pengaruh religiusitas terhadap produktivitas kerja karyawan di BMT MADE Demak (R^2) adalah 0,289 atau sebesar 28,9%, sedangkan sisanya yang 71,1% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dan hasil pengujian

pengaruh variabel yang ditunjukkan oleh nilai *P Value* 0,001 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Ini artinya variabel religiusitas berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan BMT MADE Demak.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa berdasarkan pengujian terhadap 32 responden yang tercatat di BMT MADE Demak terbukti untuk menolak H_0 bahwa faktor *Religiusitas* tidak mempunyai pengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan. Dan menerima H_1 bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel faktor *religiusitas* terhadap variabel produktivitas kerja karyawan pada BMT MADE Demak.